

**POLTEKKES KEMENKES TANJUNGKARANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Rira Elvira Cintia

**Pemanfaatan Ekstrak Etanol Daun Bayam Merah (*Amaranthus tricolor L.*)
Sebagai Pewarna Alternatif Sediaan Apusan Darah Pada Pemeriksaan
Malaria**

xiv + 40 halaman, 12 gambar, 4 tabel dan 11 lampiran

ABSTRAK

Pemeriksaan secara mikroskopik dengan apusan darah masih menjadi standar baku (*gold standard*) dalam mendiagnosis penyakit malaria. Pewarna Giemsa dapat menghasilkan warna yang lebih jelas tetapi dapat menyebabkan iritasi pada kulit, tidak ramah lingkungan dan bersifat toksik sehingga diperlukan alternatif pewarna alami salah satunya dari bayam merah. Antosianin merupakan pigmen berwarna merah keunguan yang memberi ciri khas pada bayam merah, sehingga bayam merah memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai pewarna alami. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kualitas ekstrak etanol daun bayam merah (*Amarantus tricolor L.*) dengan konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% yang dapat digunakan sebagai pewarna sediaan. Jenis penelitian *True Experimental*. Analisis data didapatkan rerata skor kualitas sediaan dengan pewarna ekstrak etanol daun bayam merah variasi konsentrasasi 25%, 50%, 75% dan 100% yaitu 4,8; 4,8; 4,8 dan 4,4 dari skor maksimal yaitu 8 dengan menunjukkan sitoplasma pucat, inti *Plasmodium* kecoklatan, eritrosit pucat sampai kekuningan dan latar belakang sediaan bersih yang artinya masuk kategori kurang baik. Hasil uji *Kruskal Wallis Test* menunjukkan perbedaan signifikan yaitu 0,002 ($P<0,05$) antara kelompok ekstrak daun bayam merah dengan giemsa 3%.

Kata kunci : Kualitas Sediaan Apusan Darah Malaria, Pewarna alternatif, Antosianin, Ekstrak Daun Bayam Merah

Daftar Bacaan : 53 (1993-2024)